

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan rumusan masalah yang diangkat pada penelitian dengan data yang dihasilkan, kemudian dianalisis kajian teori, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. Spiritualitas adalah hubungannya dengan Yang Maha Kuasa dan Maha pencipta, tergantung dengan kepercayaan yang dianut oleh individu. Spritualitas menjadi penyambung antara kholiq dan makhluk yang selayaknya selalu berinteraksi dalam ruang keagamaan. Sedangkan termasuk cara mengembangkan spiritual adalah dengan berdzikir atau merasakan kehadiran Tuhan pada saat dzikir tersebut. Maka dari itulah peran adanya sebuah perkumpulan menjadi hal yang sangat penting sekali agar terlaksana sebuah prosesi ritual yang lebih khusyuk dan bermakna. Dari hasil penelitian disimpulkan bahwa perkumpulan dizikir atau yang lebih familiar disebut dengan istighatsah menjadi media ajang komunikasi dan interaksi dengan Tuhan. Peran adanya istighatsah sangat urgen sekali dalam dunia sosial yang sudah terbilang melampaui realitas sosial.

Istighatsah Rahmatab Lil-Alamin dilaksanakan di kompleks Yayasan Pondok Pesantren Al-Jihad Surabaya setiap malam minggu terakhir di akhir bulan. Istighatsah yang diprakarsai oleh Drs. H. Imam Chambali ini diikuti oleh lebih dari 3000 jamaah yang terdiri dari berbagai kalangan mulai dari warga

sekitar sampai pendatang yang berdomisili di Surabaya. Bacaan Istighatsah Rahmatab Lil-Alamin sangat simpel dan sederhana sesuai dengan amaliyah warga Nahdhiyin atau Nahdlotul Ulama. Kedua istighatsah ini sama-sama mengajak orang lain berkumpul dalam suatu majlis untuk berdzikir atau beristighatsah kepada Allah dengan bacaan tertentu.

Istighatsah Rahmatab Lil-Alamin memberi peranan penting dalam pengembangan spiritualitas jamaahnya yakni dapat melunakkan hati yang keras, mengajak orang untuk selalu berdzikir dan berdoa kepada Allah, dan mempererat tali silaturrahim. Para jamaah juga merasakan manfaat langsung ketika menjalani proses istighatsah diantaranya intensitas berdzikir kepada Allah semakin meningkat, mendapatkan bimbingan untuk urusan ibadah, meningkatkan ekonomi, meningkatkan kecenderungan mengikuti pengajian dan istighatsah di tempat lain, meningkatkan kecenderungan mengamalkan kebaikan seperti shadaqah, aqiqah, dan shalat, meningkatkan pemahaman tentang bacaan dzikir, dan memberikan ketenangan dan rasa khusyu ketika berdzikir.

2. makna istighatsah Rahmatab Lil-Alamin kepada jamaahnya adalah membuat hati mereka tenang, dapat membuat khusyu' dalam berdzikir, bisa menikmati dzikir dan merasakan kesenangan dalam berdzikir.

B. SARAN

Adapun saran yang ingin peneliti sampaikan disini, selain sebagai penutup juga sebagai tolak ukur bagi siapa saja yang membaca skripsi ini pada umumnya, khususnya bagi peneliti.

Penelitian ini memberikan pemahaman dan gambaran tentang makna istighatsah khususnya istighatsah Rahmatab Lil-Alamin di Yayasan Al-Jihad. Oleh karena itu hendaknya Yayasan Al-Jihad selaku penyelenggara istighatsah untuk meningkatkan kualitas dalam mengajak masyarakat untuk berdzikir kepada Allah. Agar masyarakat tidak terbelenggu pada urusan duniawi yang bisa membelokkan mereka dari mengingat Allah. Penelitian ini juga memberikan pemahaman kepada masyarakat khususnya kaum muslimin bahwa hakikat istighatsah adalah memohon dan berdoa kepada Allah bukan kepada sesuatu selain Allah. Untuk itu masyarakat hendaknya lebih berhati-hati dalam beristighatsah agar tidak salah dalam pemahaman makna istighatsah itu sendiri.